

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kecacingan adalah penyakit infeksi yang penularannya melalui cacing di dalam tanah ke dalam tubuh manusia (PMK RI, 2017). Kecacingan masih menjadi masalah kesehatan dengan kasus terbanyak di negara Amerika, Cina, Asia Timur dan Afrika, khususnya di daerah tropis dan sub-tropis. Secara global hasil data dari *World Health Organization* (WHO) 600 juta penduduk dari semua penduduk dunia terkena penyakit kecacingan dengan prevalensi kasus kecacingan terjadi berjumlah 260 juta usia anak sebelum sekolah dan 654 juta usia anak sekolah (WHO, 2023). Di negara Indonesia dalam upaya pencegahan cacingan dan menurunkan prevalensi kasus kecacingan dilaksanakan program pemberian obat pencegahan masal (POPM) pada semua penduduk di wilayah tinggi kasus kecacingan (DinkesSumut, 2019). Berdasarkan hasil data *World Health Organization* (WHO) Indonesia merupakan negara dengan tingginya kasus kecacingan setelah India dan Nigeria. Rendahnya tingkat pengetahuan dan kesadaran diri penduduk Indonesia untuk merawat diri dari penyakit dan kebersihan sekitar rumah menyebabkan mudahnya masyarakat mengalami penyakit kecacingan (Kusmi et al., 2015).

Penyakit kecacingan yang penularannya dari tanah (*Soil Transmitted Helminths*) masih sering menjadi masalah kesehatan terjadi khususnya di Indonesia. Prevalensi cacingan pada anak SD di Indonesia sendiri bervariasi dengan rata-rata 28,12%. Sedangkan untuk provinsi Sumatera Utara berdasarkan hasil survey dari Dinkes Sumatera Utara prevalensi cacingan sebesar 22,50 dengan kasus terbanyak pada usia anak belum sekolah dan usia anak sudah sekolah. Dalam upaya menurunkan angka kasus kecacingan di Indonesia dilaksanakan pemberian obat pencegah masal pada anak usia 1-12 tahun (Kesehatan & Sumatera, 2017). Infeksi kecacingan sangat cepat dan mudah terinfeksi pada anak usia 6-12 tahun yang disebabkan karena buruknya sanitasi lingkungan rumah dan lingkungan sekolah serta kurangnya menjaga kebersihan diri anak (Samuriani & R, 2021).

Prevalensi kecacingan pada anak usia sekolah di Kabupaten Deli Serdang berjumlah 39,56% yang diperoleh dari data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara mengenai penyakit STH di tahun 2016. Pengetahuan mengenai faktor akibat dari STH dapat membantu kesadaran dalam melakukan tindakan pencegahan serta pengendalian cacingan (Mangara et al., 2021).

Masih tingginya kasus kecacingan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya rendahnya kesadaran tentang perilaku hidup sehat dan bersih (*hygiene*) seperti ibu selalu mengajarkan anak untuk selalu membersihkan tangan sebelum makan dan selesai bermain

serta selesai membuang air besar (BAB), menggunting kuku, membiasakan anak BAB pada WC agar tidak terjadinya pengotoran tanah dan lingkungan yang disebabkan oleh feses yang terdapat larva cacing dan adanya sediaan mata air yang bersih (Winita et al., 2012).

Menurut penelitian (Trisdayuni, 2023) dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua tentang penggunaan obat cacing dengan kejadian kecacingan pada siswa SDN 197 di Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang” hasil penelitian menunjukkan uji statistik *chi-square* dengan SPSS mendapat *pvalue* < 0,050 yang disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai terjadinya kecacingan.

Kurangnya informasi yang diterima orang tua akan berpengaruh pada kesehatan anaknya terutama dalam pemberian obat cacing yang disebabkan oleh anak yang tidak bisa melakukan sendiri dalam mengkonsumsi obat cacing secara benar (Cholifah, 2016). Maka, Pentingnya peran ibu dan tenaga kesehatan dalam menambah pemahaman atau wawasan mengenai pemberian obat antelmintik secara benar dan sesuai terutama dalam waktu pemberian, pengobatan yang sesuai dan tepat disertai dengan dosis pada obat cacing dan melakukan tindakan pencegahan kecacingan untuk menurunkan tingkat prevalensi dan mencegah terjadi kembali penyakit kecacingan.

Kurangnya pengetahuan ibu tentang penyakit kecacingan seperti gejala, cara penularan dan tindakan pencegahan akan menimbulkan resiko terkena penyakit kecacingan. Sementara dengan tingkat pengetahuan yang tinggi akan memahami tindakan yang tepat dalam mencegah terjadinya infeksi, seperti menjaga kesehatan anaknya dengan selalu patuh memberikan obat cacing pada waktunya dan menjaga kebersihan diri anaknya (*hygiene*) (Samuriani & R, 2021).

Pemahaman ibu yang sangat penting dalam upaya pencegahan infeksi kecacingan maka diperlukan tindakan usaha meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu mengenai pemberian obat antelmintik dengan cara tepat dan benar serta selalu memastikan anaknya untuk minum obat cacing sesuai. Pentingnya peran ibu dalam mencegah dan melakukan tindakan pengendalian penyakit kecacingan.

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti tertarik pada pentingnya dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Tindakan Pemberian Obat Cacing Pada Anak di SDN 104239 Lengau Seprang Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Apakah terdapat Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Tindakan Pemberian Obat Cacing Pada Anak di SDN 104239 Lengau Seprang Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Tindakan Pemberian Obat Cacing Pada Anak di SDN 104239 Lengau Seprang Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu terhadap pemberian obat cacing pada anak.
- b. Untuk mengetahui tingkat sikap ibu terhadap pemberian obat cacing pada anak.
- c. Untuk mengetahui tingkat tindakan ibu terhadap pemberian obat cacing pada anak.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan ibu mengenai pentingnya pemberian obat cacing pada anaknya dalam bentuk *leaflet*.
- b. Dapat memberikan masukan bagi Instansi Dinas Kesehatan Deli Serdang dalam upaya pencegahan dan program pemberantasan penyakit kecacingan.
- c. Sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.